

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN KEJADIAN ASFIKSIA
ANTARAPERSALINAN *PRETERM* DAN *ATERM* PADA
PREEKLAMSI BERAT
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Paulina Maysarah

20090310029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN KEJADIAN ASFIKSIA ANTARA
PERSALINAN *PRETERM* DAN *ATERM* PADA
PREEKLAMSI BERAT
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Disusun oleh :
Paulina Maysarah
20090310029

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 18 Januari 2013

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes
M. Kes

NIK : 173027

dr. Supriyatiningih, Sp. OG.,

NIK : 170431

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan FKIK
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes
M. Kes

NIK : 173027

dr. H. Ardi Pramono, Sp. An.,

NIK : 173031

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Paulina Maysarah

NIM : 20090310029

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 18 Januari 2013

Yang membuat pernyataan,

Paulina Maysarah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Perbandingan Kejadian Asfiksia antara Persalinan *Preterm* dan *Aterm* pada Preeklamsia Berat di RSUD Panembahan Senopati Bantul”. Shalawat dan salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat, tabiin, tabi'ut, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan dorongan, baik berupa doa maupun bimbingan dalam membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, maka izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Ardi Pramono, Sp.An, M.kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta selaku dosen pembimbing penelitian dan penulisan yang telah memberi bantuan, bimbingan dan nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. dr. Supriyatiningasih, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Keluarga tercinta dan sahabat-sahabat tersayang atas segala doa serta dukungan moral, sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis.

Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, namun penulis berharap semoga karya tulis ini dapat membantu pihak yang berkepentingan maupun dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Kedokteran.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Preeklamsia	7
1. Definisi.....	7
2. Patofisiologi	8
3. Klasifikasi	10
B. Usia Kehamilan	11
1. Definisi	11
2. Klasifikasi	12

C. Asfiksia	14
1. Definisi	14
2. Faktor Pencetus	15
3. Patofisiologi.....	20
4. Diagnosis.....	21
D. Kerangka Teori	24
E. Kerangka Penelitian	25
F. Hipotesis	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel dan Definisi Operasional	29
E. Alat dan Bahan Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Cara Pengumpulan Data	31
H. Uji Validitas dan Rehabilitas	32
I. Analisis Data	32
J. Etika Penelitian	33

BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.	Skor APGAR	23
Tabel 3.	Deskripsi Pasien Preeklamsia berat berdasarkan usia ibu dan paritas	34
Tabel 4.	Analisis Perbandingan kejadian bayi Asfiksia dengan usia kehamilan	36

INTISARI

Kehamilan merupakan masa yang penting bagi perkembangan janin. Kehamilan kurang bulan (*preterm*) merupakan salah satu faktor resiko terjadinya asfiksia (Apgar Score < 7 pada menit pertama) pada bayi lahir. Hal ini dimungkinkan pada persalinan *preterm* dapat menyebabkan fungsi organ-organ bayi belum terbentuk secara sempurna termasuk juga organ pernafasan. Preeklamsia adalah salah satu penyebab utama morbiditas ibu dan janin dan kematian di dunia, menyebabkan hampir 40% dari kelahiran sebelum 35 minggu kehamilan (persalinan *preterm*). Pada ibu preeklamsia berat yang mengalami persalinan *preterm* lebih berisiko untuk melahirkan bayi asfiksia dibandingkan pada ibu preeklamsia berat yang mengalami persalinan *aterm*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan perbedaan kejadian asfiksia antara persalinan *preterm* dan *aterm* pada preeklamsia berat di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat usia kehamilan dan bayi asfiksia pada preeklamsia berat selama periode Januari 2009 – Mei 2012. Subyek penelitian ini sebanyak 46 sampel, dengan 23 subyek preeklamsia berat pada persalinan *preterm* dan 23 subyek preeklamsia berat pada persalinan *aterm*. Analisa data menggunakan analisa bivariat dengan uji *Chi Square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – September 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada preeklamsia berat angka kejadian bayi Asfiksia pada persalinan *preterm* sebanyak 47,8% dan pada persalinan *aterm* sebanyak 39,1%. Diperoleh hasil yang tidak signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian bayi Asfiksia, dengan nilai $p = 0,187$ ($p > 0,05$) dan dengan nilai $RR = 6,111$ yang artinya bayi yang asfiksia pada *preterm* berisiko 6,111 kali lebih besar dari *aterm*. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna kejadian asfiksia antara persalinan *preterm* dan *aterm* pada preeklamsia berat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Asfiksia, persalinan *preterm*, persalinan *aterm* dan preeklamsia berat.

ABSTRACT

Pregnancy is the important period for the development of fetus. Preterm pregnancy is one risky factor causes asphyxia (APGAR score <7 at the first minute) in child. It is made possible in the case of preterm delivery that causes the function of all the organs of the baby has not yet been completely formed, including the respiratory organ. Preeclampsia is one of the main causes of mothers as well fetus morbidity and death, causes nearly 40% of baby birth before 35 weeks of pregnancy (preterm delivery). Mothers with severe preeclampsia will be more risky in giving birth to asphyxia baby if they experience preterm delivery compared with those mothers with severe preclampsia who experience aterm delivery.

The objective of this research is to know whether there is a relation or different asphyxia occurrence between the preterm delivery and the aterm delivery in the severe preeclampsia in RSUD Panembahan Senopati Bantul. This research is a non-experiment one with a cross-sectional approach. The collection of data was done by recording the age of pregnancy of the preeclampsia during the period of January 2009 – May 2012. The subject of the research consist of 46 samples, with 23 subject of severe preeclampsia in preterm delivery, and 23 subjects of severe preeclampsia in aterm delivery. The analysis of the data based on the bivariat correlation test with chi square test. This research was done since June 2012 - September 2012.

The result of the research show that in the severe preeclampsia the number of asphyxia occurrence in the preterm delivery is 47.8% and the aterm delivery is 39.1%. From this research, it is also found that there is not any significant correlation between the age of pregnancy with asphyxia baby occurrence with the score is $p = 0.187$ ($P > 0.05$) and the score of $RR = 6.111$ means that the asphyxia baby in preterm has a risk of 6.111 times more than in aterm one. From the statistical test, it is concluded that there is no significant asphyxia occurrence between preterm delivery and aterm one in the severe preeclampsia in RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Key word : Asphyxia, preterm delivery, aterm delivery, severe preeclampsia.